

INTISARI

Ramadhan, Naufal Ahmad. 2026. *Kontestasi Bahasa dan Fungsi Lanskap Linguistik Pada Area Stasiun Cirebon*. Skripsi. Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro.

Pembimbing : Drs. Suryadi, M.Hum.

Lanskap linguistik merupakan bahasa yang dapat ditemukan pada ruang publik seperti rambu lalu lintas dan papan informasi. Lanskap linguistik dapat ditemukan pada ruang publik transportasi seperti stasiun. Penelitian ini mengkaji pemakaian tanda bahasa di ruang publik berupa kontestasi bahasa dan fungsi lanskap linguistik di stasiun, salah satunya stasiun yang berada di daerah Jawa Barat yaitu stasiun Cirebon sebagai ruang publik yang mencerminkan dinamika kebahasaan masyarakat. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori Lanskap linguistik Landry & Bourhis dan Kontestasi bahasa Durk Gorter. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kontestasi bahasa, bentuk morfem serta fungsi lanskap linguistik yang terdapat pada tanda-tanda di ruang publik stasiun Cirebon. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi dan dokumentasi fotografi. Analisis data dilakukan menggunakan metode padan dan teknik pilah unsur penentu (PUP). Hasil penelitian menunjukkan adanya tiga bentuk pola kontestasi bahasa, yaitu monolingual, bilingual, dan multilingual. Bahasa Indonesia dalam bentuk monolingual mendominasi tanda-tanda resmi dan institusional, sementara bahasa Inggris dan bahasa daerah muncul sebagai bahasa pendamping, khususnya pada tanda komersial. Pada fungsi lanskap linguistik di Stasiun Cirebon memiliki fungsi informasional yang terlihat dalam penyampaian petunjuk, larangan, dan informasi fasilitas, sedangkan fungsi simbolis berkaitan dengan representasi identitas, lambang kekuasaan, serta fungsi dalam menyampaikan makna atau nilai nilai tertentu.

Kata kunci: lanskap linguistik, kontestasi bahasa, fungsi informasi, fungsi simbolis, Stasiun Cirebon

ABSTRACT

*Ramadhan, Naufal Ahmad. 2026. Language Contestation and the Function of the Linguistic Landscape in the Cirebon Station Area. Thesis. Indonesian Literature Study Program, Faculty of Cultural Sciences, Diponegoro University.
Advisor : Drs. Suryadi, M.Hum.*

Linguistic landscape is a language that can be found in public spaces such as traffic signs and information boards. Linguistic landscapes can be found in transportation public spaces such as stations. This study examines the use of language signs in public spaces in the form of language contestation and the function of linguistic landscape at stations, one of which is a station in the West Java area, namely Cirebon station as a public space that reflects the linguistic dynamics of the community. The theories used in this study are Landry & Bourhis Linguistic Landscape theory and Durk Gorter language contestation. This study aims to describe the form of language contestation, morphemic forms and linguistic landscape functions found in signs in the public space of Cirebon station. The approach used in this study is qualitative descriptive with observational data collection techniques and photographic documentation. Data analysis was carried out using the matching method and the determinant element sorting technique (PUP). The results of the study show that there are three forms of language contestation patterns, namely monolingual, bilingual, and multilingual. Indonesian in monolingual form dominates official and institutional signs, while English and regional languages appear as companion languages, especially in commercial signs. The linguistic landscape function at Cirebon Station has an informational function that can be seen in the delivery of instructions, prohibitions, and facility information, while the symbolic function is related to the representation of identity, symbols of power, and the function in conveying certain meanings or value values.

Keywords: *linguistic landscape, language contestation, information function, symbolic function, Cirebon Station*